

PEBRUARI 1977



API MENYALA



Mejalah

Kebangunan Rohani NO 69

Editorial



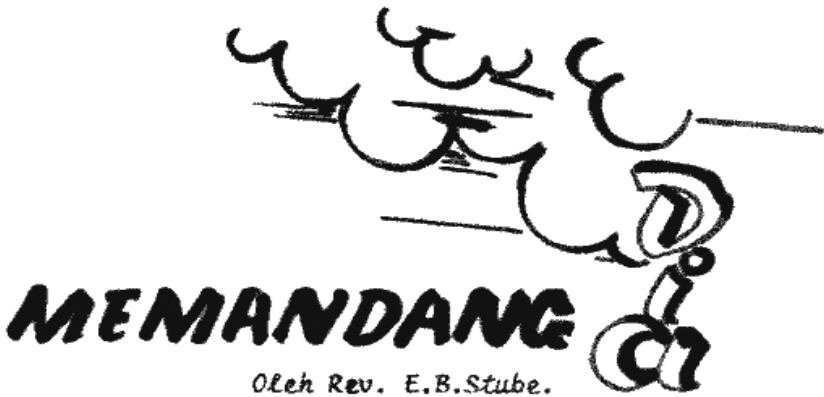
Hati kami penuh sukacita, ucapan syukur serta puji-pujian kepada Tuhan Yesus, ketika melihat laporan2 tertulis diatas meja kantor kami dari team2 yang melayani pekerjaan Tuhan dalam beberapa bulan ini diberbagai daerah dan kota2 dipulau Jawa.

Betapa terharunya hati kami ini melihat kenyataan-kenyataan yang dilakukan oleh Tuhan diseluruh permukaan bumi khususnya di Negara Indonesia yang sangat kami cintai ini. Yang nyata sekali adalah bahwa Tuhan sedang memanggil dan mempersiapkan UmatNya serta mempersatukan didalam Roh Nya pada masa terakhir dalam akhir zaman ini.

Bagi kaum beriman yang menjalani Jalan itu dengan pasti akan mengerti apa yang telah di Firmankan Tuhan beribu-ribu tahun yang lalu baik melalui Raja2 dan Nabi-Nabi maupun yang langsung melalui Tuhan Yesus sendiri, asalkan ditakukan seturut kehendak Tuhan dengan rendah hati, penyangkalan diri, kesucian serta iman dan. KasihNya.

Kerinduan kami adalah kiranya majalah ini menjadi berkat bagi setiap pembaca.-

Red.



Yesaya 51:1,2:

Belakang2 ini Tuhan ber-kali2 menarik perhatian saya kepada Yesaya 51 ini, karena didalam pasal2 ini ada rencana-2 Tuhan untuk masa kini.

I. MENGEJAR KEBENARAN.

Ayat 1 menekankan bahwa orang yang dapat bertekun sampai keakhir ialah orang yang mengasihi dan mencari kebenaran Tuhan.

"Dengarkanlah Aku, hai kamu yang mengejar apa yang benar,"

Hanyalah orang yang sungguh-2 mencari kebenaran Allah, dapat mengerti rahasia-2 Tuhan. Orang yang menganggap dirinya sudah tabu, entah dasar teori-2 sendiri, atau pelajaran resmi dari gerejanya, tidak akan mengerti rahasia-2 Tuhan yang sedang di buka se-hari-2. Jangan sampai pengertian beku, karena Tuhan ingin membawa pada pengertian yang baru. Kita mau mengejar kebenaran yang sedang Tuhan buka hari demi hari. Masa kini, Tuhan makin hari makin cepat membuka rahasia-2Nya, dan rencana2 Tuhan semakin cepat dilaksanakan.

Kita mengejar kebenaran, tetapi yang paling utama kita mencari Tuhan, sebab Tuhan sendirilah kebenaran itu.

Didalam Yesaya 55:6 kita disuruh:

"Carilah Tuhan selama Ia berkenan ditemui; berserulah kepadaNya selama Ia dekat!"

Inilah saatnya Tuhan mendekati kita. Dari ayat-2 ini kita mengerti bahwa ada batas waktu: "Carilah Tuhan selama Ia berkenan ditemui". Kita tidak mengetahui sampai dimana kesabaran Tuhan. Tuhan memberi waktu kepada kita, tetapi kita tidak tahu berapa banyak waktu yang Dia berikan. Inilah saat untuk mencari Tuhan.

Segala pengetahuan dan pelajaran yang baik yang kita terima pada masa yang lampau, akan dipakai. Tetapi segala pengetahuan dan kepandaian kita itu tidak boleh dianggap milik kita lagi, melainkan milik Tuhan. Tuhan akan memakainya menurut kehendak dan rencananya. Dia akan membangun dengan memakai yang baik dari pelajaran kita yang lama dengan ditambahi bahan-bahan yang baru, dibangun oleh Tuhan dan bukan oleh kita sendiri.

Kita akan mencari Tuhan dan kebenaranNya, dengan tidak terlalu keras berpegang kepada pendapat-2 kita yang lama. Didalam pelajaran-2 yang lama biasanya ada sebagian yang Alkitabiah, sebagian tidak. Kita harus membedakan yang mana Alkitabiah betul, yang mana tradisi atau pendapat orang. Yang sesuai kita pegang, yang tidak dibuang.

Untuk dapat membedakan, kita harus mempelajari se-dalam2-nya. Beberapa bulan yang lalu dinding-2 ruangan ini penuh dengan kertas, lantainya penuh kertas dengan catatan-2 tentang isi ayat-2 yang berhubungan dengan akhir zaman. Kami mencari kebenaran. Tetapi masih banyak ayat yang belum dapat kami artikan. Apalagi urutan-2 masih kurang jelas. Kami belum berani buat jadwal.

Ayat yang satu harus dibandingkan dengan ayat yang lain, lalu kalau tafsiran kita tentang satu ayat tidak sesuai dengan ayat yang lain, tafsiran kita harus direvisi.

Saya percaya bahwa banyak hal tentang masa depan yang belum dapat dimengerti/ditentukan dengan sempurna. Tuhan tidak ingin kita mengerti semuanya sekaligus. Kalau kita umpamanya mengetahui bahwa Tuhan mau datang pada tanggal 18 April 1980, tentu kita akan mulai membuat rencana sendiri atas dasar pengetahuan itu. Tuhan tidak ingin kita membuat rencana sendiri. Dia ingin kita bergantung kepada Dia saat demi saat.

Keberanan Tuhan akan dibuka langkah demi langkah, sedikit demi sedikit. Sebab itu kita harus terbuka untuk mendengar Firman Tuhan kepada kita saat demi saat. Didalam 1 Tesalonika 5 dijelaskan bahwa Tuhan mau datang seperti pencuri ditengah malam--bagi orang yang berjalan didalam kegelapan.

Lalu dikatakan: "Kami bukannya orang yang berjalan didalam kegelapan, melainkan anak-2 terang". Kita inilah anak-2 terang. Bagi kita Tuhan tidak datang sebagai pencuri ditengah malam. Kalau Tuhan datang, kita akan melihat Dia dengan kemuliaanNya. Orang2 lain boleh takut dan lari mencari tempat yg. tersembunyi di-gua-2 atau di-rumah-2 yang telah disediakan dibawah tanah. Kita ini berjalan didalam hubungan yang akrab dengan Tuhan yg. menjadi terang, sebab itu tidak perlu kita bimbang atau bingung. Jikalau kita berjalan senantiasa didalam terang itu Tuhan akan menerangi segala pikiran dan pengertian kita.

Itu sebabnya didalam Yesaya 51:1a ini dikatakan:

"...hai kamu yang mengejar apa yang benar, hai kami yang mencari Tuhan!"

II. BATU-2 YANG HIDUP, TERPAHAT DARI GUNUNG BATU.

Mari kita meneruskan didalam ayat Ib :

"Pandanglah gunung batu, yang dari padanya kamu terpahat".

Kita mengetahui bahwa gunung batu itulah Yesus Keristus. Kita diambil/dipotong dari gunung batu itu. Kita juga mengetahui bahwa masa kini Tuhan sedang membangun rumahNya dengan memakai batu-2 yang hidup, yaitu kita.

Ada orang yang menyebut gedung Gereja ialah rumah Tuhan, tetapi didalam Perjanjian Baru dijelaskan bahwa Tuhan tidak mau tinggal didalam rumah yang dibuat oleh tangan manusia. Gedung gereja itu merupakan kandang domba atau tempat domba-2 Tuhan berkumpul untuk bersekutu dengan Dia. Banyak orang suka masuk gereja pada hari Minggu untuk berbakti dan memuji Tuhan.

Habis kebaktian, mereka keluar pulang dengan berkata: "Selamat tinggal, Tuhan, nanti Minggu depan ketemu lagi, Tuhan. Saya mau bekerja; Tuhan tinggal disini saja". Tetapi Tuhan tidak mau tinggal digereja sendirian. Kalau kita pergi Tuhan merasa kesepian. Tuhan ingin bersckutu dengan kita. Dia ingin tinggal didalam kita, bukan didalam rumah yang kita buat dari kayu dan tembok. "Kamulah Rumah Allah", kata Rasul Paulus. "apabila Roh Allah ada didalam kamu".

Tuhan mau membangun RumahNya dengan memakai batu yang hidup, yaitu kita. Batu-2 ini harus dipotong dari Gunung Batu, yaitu Kristus, sebagaimana Hawa tidak dibuat dari debu tanah, tetapi diambil dari tulang rusuk Adam. Adam menjadi manusia biasa karena dibuat dari debu tanah; segala binatang dan ciptaan yang lain juga dari debu. Hanyalah Hawa yang boleh menjadi jodoh Adam, karena dia diambil dari dalam Adam sendiri menjadi "tulang dari tulangnya". Demikianlah, batu-2 yang dapat dibangun menjadi Rumah Allah hanyalah orang-2 yang dilahirkan dari Kristus.

Manusia biasa, yang dari debu tanah, dapat dimakan si Ular, sebab mangsa ular adalah debu tanah. Kalau didalam kita masih ada debu tanah, yaitu sifat-2 yang lama, sifat-2 Adam, maka kita tetap menjadi hak si-Ular itu. Ular itu hanya mempunyai hak atas sifat-2 yang lama atau keinginan-2 kodrati yang ada didalam hati kita. Dia tidak mempunyai hak atas Kristus.

Yesus berkata: "Si-jahat datang, tetapi tidak mempunyai hak apa2 didalamKu".

Kristus didalam kebangkitanNya sudah mengalahkan segala kuasa Iblis dan maut. Hidup kita yang lama sebagai keturunan Adam dan dibuat dari debu tanah, tetapi didalam Kristus, kita menjadi ciptaan baru, batu-2 yang hidup dan terpahat dari Gunung Batu, yaitu Kristus. Gereja/umat Tuhan adalah se-olah-2 diambil dari tulang rusuk Kristus.

Didalam sebagian gereja2 banyak kegiatan dan usaha yang asalnya dari manusia, dengan rencana2, acara2 kebaktian, pakaian2, adat istiadat dan lain sebagainya Sering kali orang2 berdoa dengan doa yang lancar dan panjang, tetepi itu tidak didengar oleh Tuhan karena banyaknya perkataan.

Tetapi apabila kita mulai berjalan didalam Roh, Tuhan akan menyederhanakan doa kita dan ibadah kita. Doa kita akan lebih singkat, tetapi sungguh2 dipimpin oleh Roh. Kalau kita berdoa, kita tidak akan memamerkan kepandaian kita. Biarlah kita ingat bahwa Tuhan terlalu sibuk dengan memperhatikan jutaan anakNya. Kalau kita berdoa, baiklah dengan singkat saja. Tuhan tidak ingin doa dan ibadah kita keluar (timbul) dari pikiran kita sendiri.

Kita sering membuat rencana untuk hidup kita dan pekerjaan kita. "Tahun depan saya akan ke suatu tempat, disitu saya akan bekerja mendapat banyak uang, lalu saya akan menjadi Pendeta; saya akan naik mimbar dan banyak orang akan mendengarkan saya. Saya akan berkhotbah dengan pandai, sehingga Gereja itu penuh orang

yang mau dengar." Inilah rencana kita, bukan rencana Tuhan.

Baiklah, kalau kita bangun pagi, kita berkata kepada Tuhan: "Selamat pagi, Tuhan. Terima kasih untuk hari ini. Nanti Tuhan mau berbuat apa dengan saya pada hari ini? Pokok, disinilah aku, Tuhan". Semuanya nanti datang dari Tuhan dan dijalankan menurut kehendak Tuhan, bukan rencana kita.

Kita menyerahkan diri sepenuhnya kepada Tuhan, maka selanjutnya, segala pikiran, rencana, usaha dan kegiatan kita, semuanya asalnya dari Tuhan. Tuhan memerintah didalam kita. Kita tidak bekerja untuk diri kita sendiri lagi, tetapi Tuhan bekerja didalam dan melalui kita.

Kita disuruh memandang Batu, yaitu Yesus, sehingga kita dapat dijadikan batu-2 yang persis seperti Yesus itu. Kita harus menurut teladan kesucian Yesus itu, yang biarpun Dia dicobai didalam segala hal atau sesuatu, tetapi tidak pernah berbuat dosa. Kita mau menjadi seperti Yesus juga didalam hal kuasaNya, yang dapat menyembuhkan orang sakit, mengusir Setan dan berbuat mujizat yang luar biasa, yang dapat mengetahui segala sesuatu secara yang ajaib; Yesus yang dapat mengalahkan kuasa maut serta bangkit dari antara orang mati. Kita mau menjadi seperti Yesus yang menyatakan diri kepada muridNya diatas gunung didalam kemuliaNya.

Apalagi kita tidak lagi menyembah Yesus yang berjalan seperti manusia diatas bumi, melainkan Yesus yang sudah naik ke Sorga dan duduk disebelah kanan Allah Bapa, dengan mengalahkan segala musuhNya dibawah kakiNya, jauh lebih tinggi dari segala, sesuatu. Itulah Yesus yang mulia yang kita senbah, dan kita dijadikan seperti Yesus yang mulia.

Karena Tuhan memanggil kita untuk memerintah dengan Dia: dan untuk hal itu kita harus menjadi seperti Batu yang sempurna itu. Tuhan mau mengerjakan kita. Tidak cukup kita sekedar dilepaskan dari dosa-2 saja, tetapi kita mau disempurnakan menjadi Batu yang hidup; dan seperti Batu Penjuru, yaitu Yesus.

III. TELADAN ABRAHAM.

Ayat 2 : "Perhatikan Abraham, bapa leluhurmu".

Abraham diberi janji bahwa dia akan menjadi bapa dari suatu bangsa yang seperti pasir dilaut banyaknya dan seperti bintang-bintang dilangit.

Abraham tidak melihat penggenapan dari janji itu; dia hanya melihat anak yang satu yaitu Ishak. Tetapi setelah meninggalnya

Abraham, maka keturunannya memang menjadi suatu bangsa yang besar, yaitu bangsa Israel, umat kekasih Tuhan.

Biarpun Abraham tidak melihat penggenapan janji-2 Tuhan, tetapi Dia pegang teguh janji-2 itu; maka Abraham menjadi teladan iman kita.

Abraham telah dipanggil / keluar dari Babil, artinya keluar dari keadaan duniawi. Abraham keluar dengan tidak mengetahui kemana dia harus pergi. Per-tama2 dia keluar disertai ayahnya dan sdr.nya, sebab itu dia macet ber-tahun2 ditengah jalan. Tetapi setelah ayahnya meninggal, panggilan Tuhan diulangi lagi. Makin lama makin meningkat iman dan ketaatan Abraham itu. Tuhan mengulangi janjiNya bahwa keturunan Abraham akan menjadi bangsa yang besar. Lalu imannya Abraham diuji ber-tahun2, karena penggenapan janji itu di tunda terus. Sehingga satu kali Abraham-mau mencoba menggenapinya dengan memakai akal sendiri, lalu ia memperanakan Ismail yang sampai sekarang ini menjadi gangguan bagi umat Tuhan. Tetapi didalam segala ujian itu iman dan penyerahan Abraham ditingkatkan.

Abraham juga diberi janji suatu tanah perjanjian. Tanah itu Abraham sempat melihat, tetapi tidak pernah memilikinya. Tapi didalam Kitab Ibrani kita baca bahwa dia tetap percaya akan janji Tuhan itu, dan tidak mau kembali ketanah Babil karena dia memandang suatu tanah yang mulia, suatu kota Allah yang surgawi. Ternyata dengan mata iman Abraham melihat kota Yerusalem baru yang akan turun dari surga dan dimana Kristus akan memerintah untuk selamlamanya. Tidak mungkin Abraham mengetahui apa-apa tentang kota itu, tetapi dia dapat melihat dengan mata-iman.

Inilah teladan iman kita.

Kita inilah keturunan Abraham, Rasul Paulus mengatakan, ketunan Abraham secara lahir/jasmani, tetapi orang2 yang menurut teladan iman dari pada Abraham, yang menjadi keturunan Abraham yang sebenarnya, jadi bukannya orang Yehuda secara jasmani yg akan mewarisi segala janji2 Tuhan, tetapi orang2 yang percaya menurut teladan iman daripada Abraham itu.

Sebab itu kita disuruh mem...ang Abraham, serta mengingat -bahwa dialah Bapa dari segala orang yang percaya.

IV TELADAN SARAH.

Kita tidak hanya menjadi keturunan Abraham, tetapi juga keturunan Sarah. Mari kita membaca keterangan Rasul Paulus didalam

Galatia.4 dimana dibandingkan dua perjanjian dan dua kota Yerusalem serta dua orang perempuan :

Galatia 4:21 "Katakanlah kepadaku hai kamu yang mau hidup dibawah hukum torat, tidakkah engkau mendengar hukum torat?" Inilah orang2 yang hidup secara jasmani menurut peraturan2 yang tertulis, entah peraturan2 didalam Alkitab atau peratura2 Gereja.

Telah tertulis bahwa Abraham mempunyai dua anak seorang dari orang perempuan yang menjadi hambanya, dan seorang dari perempuan merdeka.

Yang satu dari Hagar yang satu dari Sarah.

Tetapi anak dari perempuan yang menjadi hambanya itu diperanakan menurut daging, dan anak dari perempuan yang merdeka itu karena janji. Yang satu dilahirkan menurut kemauan Abraham sendiri, Abraham sudah tahu janji Tuhan, bahwa dia akan melahirkan anak. Tetapi Abraham mengerti bahwa Sarah sudah terlalu tua untuk melahirkan anak jadi Abraham memakai akal untuk menolong Tuhan. Sering kali kita seperti Abraham, merasa Tuhan terlalu lambat didalam hal menggenapi janji2Nya sehingga kita mau menggenapi janji2 Tuhan itu dengan cara kita sendiri. Tetapi perkara2 yang lahir dari akal dan usaha kita, daging adanya. Dengan jalan itu kita hanya melahirkan Ismail2. Tetapi Sarah adalah anak perjanjian. Seringkali Tuhan menunggu sampai kepada saat penggenapan janjiNya dilihat mustahil dari pandangan manusia, baru Tuhan mulai bertindak. Secara manusia tidak mungkin Sarah melahirkan anak, tetapi oleh karena Janji Tuhan, maka Ishak itu dapat lahir.

Didalam pengalaman kita juga sering kali Tuhan memasukkan kita kedalam situasi/keadaan yang mustahil diatasi secara manusia.

Seringkali team-2 LBTC, didalam perjalanan, tidak mempunyai uang untuk dapat pulang, tetapi pada saat yang terakhir Tuhan memberi suatu jalan keluar yang ajaib dan diluar dari dugaan kami. Kalau Tuhan memberi janjii Dia pasti menggenapi janji itu, tetapi tidak menurut jalan pikiran kita. Mari kita teruskan membaca dalam ayat 24 dari Galatia fatsal 4 tadi :

"Ini adalah suatu kiasan, sebab kedua perempuan itu adalah dua ketentuan Allah: yang satu berasal dari gunung Sinai dan melahirkan anak2 perhambaan, itulah Hagar - Hagar ialah gunung Sinai di tanah Arab dan ia sama dengan Yerusalem yang sekarang, karena ia hidup dalam perhambaan dengan anak2nya."

Yaitu perjanjian lama, dimana kita harus mengikuti hukum ini, larangan itu. Tetapi kita mengetahui bahwa hukum atau peraturan

tidak dapat menyelamatkan orang, melainkan hanya memberi pengetahuan tentang dosa, sebab Tuhan memerintah, tetapi kita tidak berbuat apa yang di perintahnya itu, sehingga kita kena hukuman Allah. Kalau kita tidak tahu hukum Tuhan, kita tabu salah. Orang2 di desa-desa yang belum tahu hukum Tuhan, ada kemungkinannya kalau mereka tidak memberi selamatan (kenduri) atau lupa menaruh bunga2 dibawah pohon, mereka menyangka bahwa mereka sudah bersalah atau berdosa. Kita memang harus tabu hukum Tuhan, tetapi kita tidak akan diselamatkan oleh hukum Tuhan itu. Kita masih diikat didalam keadaan manusia. Hukum Allah itu dilambangkan oleh Gunung Sinai, dimana bangsa Israei diberi hukum torat itu.

Ayat 26: "Tetapi Yerusalem surgawi adalah perempuan yang merdeka dan dia2ah ibu kita."

Yerusalem baru adalah ibu kita. Yerusalem baru adalah rumah Tuhan yang sedang dibangun oleh Tuhan.

Masa kini Tuhan mau melahirkan anak2 dari Yerusalem baru itu. Kita ini berasal dari Yerusalem baru itu. Sebab itu kita tidak hanya menjadi WNI atau WNA saja, tetapi juga WNS (Warga Negara - Surga). Rumah kita adalah di surga. Di dalam Alkitab tidak pernah dikatakan bahwa suatu hari yang akan datang tiba2 kita akan diangkat naik ke surga untuk main kecapri untuk selama-lamanya.

Tetapi sebenarnya Alkitab mengatakan bahwa kita sudah duduk di tempat2 surgawi dengan Kristus, jauh lebih tinggi, dari segala kuasa dan penguasa di dunia dan di udara. Segala musuh kita sudah di bawah kaki kita, karena kita sudah bertempat tinggal dengan Kristus di surga. Kita sudah datang kepada Gunung Sion dan kepada Allah yang hidup dan kepada segala malaikat dan orang suci. Kita sudah mempunyai kemenangan di dalam Yesus Kristus, sebab kita inilah anak2 dari perempuan yang merdeka yaitu Yerusalem yang baru.

Kita tidak hidup lagi dibawah kutuk Torat melainkan hukum Roh. Kita mempunyai kebebasan didalam Roh. Kita dibebaskan dari syariat (peraturan) Torat karena kita sudah menaklukkan diri dengan mutlak kepada Tuhan Yesus. Didalam Tuhan Yesus itu segala hukum Allah digenapi, karena hukum Roh Tuhan ditulis di dalam hati kita. Mari kita baca ayat 27:

Bersukacitalah, hai simandul yang tidak pernah me-lahirkan, bergembira dan bersorak ...ailah hai engkau yang tidak pernah menderita s...it bersalin, sebab yang ditinggalkan suaminya akan mempunyai lebih banyak anak daripada yang bersuami.

Orang yang keturunan Sarah yaitu yang dilahirkan oleh janji Tuhan

akan melebihi orang yang menurut Tarat itu. Keturuman. Abraham secara rohani melebihi orang-2 Yahuda secara jasmani.

"Kamu seperti Ishak, adalah anak-2 janji".

Janji-2 Tuhan serta segala warisanNya berlaku atas kita semua. Inilah keindahan Injil bagi kita.

"Tetapi seperti dahulu ia yang diperanakan menurut daging menganiaya yang diperanakan menurut Roh, demikian juga sekarang ini, tetapi apa kata nas kita: 'Usirlah hamba perempuan itu besena dengan anaknya, sebab hamba perempuan itu tidak akan menjadi ahli waris ber-sama-2 dengan orang perempuan yang merdeka".

Hanyalah orang yang merdeka, yaitu orang yang diperanakan dari Kristus, yang keluar dari Gunung Batu itu dan dilahirkan dari Yerusalem Surgawi, orang2 itulah yang akan mewarisi segala janji Tuhan dan mewarisi kerajaan Allah.

Sekarang kita kembali kepada Yesaya 51 ayat 2c :

"Pada Waktu Abraham dipanggil oleh Tuhan dia berdiri seorang diri. Tetapi Tuhan memberkati dan memperbanyak dia".

Kalau kita dengan setia kepada Tuhan, berjalan dengan iman serta memandang Gunung Batu itu dan mengingat bahwa kita keluar dari Gunung Batu itu, maka kita akan mengetahui bahwa: "Bukan aku lagi, tetapi Kristus." Bukan hidup kita yang lama di-tempel-2 dan diperbaiki sedikit-2, melainkan hidup yang sama sekali baru. Kita menjadi bangunan Allah. Kita pasti diberkati sehingga jumlah orang Kristen akan dicukupi. Injil kerajaan Allah akan disampaikan ke-ujung-2 bumi.

Kita mengetahui bahwa Injil Kerajaan Allah harus dikabarkan diseluruh muka bumi. Kita dipanggil untuk memberitahukan sampai ke-ujung-ujung bumi dan kepada segala orang, bahwa: Sang Raja mau datang Sering kali masuk desa kecil, kita merasa sukar sekali untuk memberitakan Injil kepada segala orang disitu. Bagaimana Injil itu dapat dikabarkan keseluruh muka bumi? Bagi kita memang pekerjaan Tuhan itu mustahil.

Lalu kita melihat keadaan didalam hidup kita dan didalam gereja-gereja kita. Apakah Kristus memerintah didalam hidup kita? Tentu kita masih melihat didalam hidup kita perkata-2 yang tidak di perintah oleh Kristus. Kita masih terlalu banyak berjalan menurut kemauan kita sendiri dengan tidak taat kepada Kristus. Seringkali kita jumpai didalam beberapa gereja-2 kita melihat banyak perkara yang tidak dikuasai oleh Kristus, sehingga kita mengira: "Bagaimana Gereja Tuhan ini dapat disempurnakan? Masih banyak orang didalam

Gereja yang dikuasai oleh dosa".

Tuhan telah berjanji kepada umatNya bahwa mereka akan diberi suatu tanah yang luas sampai ke-ujung-2 bumi dan bahwa Tuhan sendiri akan menyempurnakan umatNya menjadi suatu Gereja yang mulia. Bagi kita janji-2Nya Tuhan itu kelihatan mustahil. Tetapi Bagi Dia segala pelayanan akhir zaman ini-merupakan suatu mujizat yang sudah ditentukan dan tidak dapat dibatalkan. Sebab itu, kita dipanggil untuk memandang Dia, hingga semua-nya genap.

TUHAN

Bekerja dimana-mana

LUMAJANG

Oleh kemurahan Tuhan Team "Jalan Suci" telah melayani Kebangunan Rokhani di Gereja Pantekosta Immanuel, yang dihadiri juga oleh beberapa Gereja2 lainnya, Pelayanan ini diadakan pada bulan Juni 1916 dimana Tuhan bekerja dengan heran, disertai pencurahan RohNya. Banyak anak2 Tuhan yang dipenuhi dengan Roh Kudus.

Beberapa orang sakit disembuhkan, salah satu diantaranya ada seorang bapak yang tidak dapat berjalan. Setelah dilayani tentang Tuhan Yesus yang berkuasa, maka sadarlah bapak tsb dan langsung menyerahkan jimat2nya. Selanjutnya kami doakan dan Tuhan menolong, akhirnya sembuhlah bapak itu. Halleluyah. Doakan untuk follow-upnya!!

NONGKOJAJAR - JATIM.

Selanjutnya pada bulan Oktober, Team "Jalan Suci" diminta untuk melayani Reatreat Kaum Muda GBI Sulung dari Surabaya. Yang acaranya diadakan di Whisma Baithani Nongkojajar.

Banyak diantara Kaum Muda dilahirkan kembali dan banyak pula yang dipenuhi Roh Kudus. Roh Allah merubah sifat2 mereka menjadi baru. Kaum Muda mulai timbul kesadaran 1 untuk mencintai Tuhan Yesus dengan sungguh2. Sifat2 keduniawian ditinggal kan dan mulai bersaksi tentang Tuhan Yesus dengan membagi-bagi kan traktat kepada penduduk sekitar daerah Nongkojajar.

Pada hari yang terakhir ± 30 Kaum Muda menyerahkan diri untuk melayani Tuhan (membantu pekerjaan Tuhan). Akibatnya ialah kebaktian Kaum Muda menjadi ber-api2, banyak grup2 persekutuan Doa yang mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh Bukan hanya sampai disitu saja melainkan banyak jiwa2 baru mulai bertambah.

Puji Tuhan!!

Bagaimana Kaum Muda yang lain? Tuhan Yesus membutuhkanmu!

BULULAWANG - MALANG SELATAN.

Tuhan-bekerja oleh RohNya di-mana2 RohNya tetap beraktifitas. Di Bululawang sudah beberapa kali diadakan persekutuan Doa diantara Majelis2 GKJW dan dihadiri pula oleh Bapak Pendeta setempat. Mereka mulai merasa jamahan Tuhan serta di baptis oleh RohNya.

Seorang anggota Majelis GKJW menyediakan tempat untuk persekutuan Doa tsb.Tuhan juga banyak berbuat mujizat lewat pernyataan Karunia2 RohNya dan juga Tuhan menyembuhkan beberapa orang yang sakit. Ada salah satu diantara mereka yang sakit yang disembuhkan Tuhan sementara orang tersebut menyembah Dia dengan RohNya.

Setelah mereka merasa jamahan Tuhan semakin bertambah aktif dalam Gereja masing2 melalui RohNya dan tambah terbeban untuk membantu pekerjaan Tuhan lewat GerejaNya. Roh Tuhan:

Membebaskan, mempersatukan, dan menyaksikan tentang hal Tuhan Yesus Kristus.

LAWANG - JATIM.

Tuhan Yesus sungguh2 tidak berubah, RohNya tetap ajaib.

I. Kampung Baru: melalui penginjilan siswa/i L.B.T.C. telah dibuka pos penginjilan di Kampung Baru.

Tuhan Yesus banyak berbuat tanda mujizat disini. Seorang gadis yang kena guna2nya orang, Tuhan Yesus menyembuhkan. Daerah ini ialah Komplek Tuna Karya dan Tuna Susila dan Tuhan mengasihimereka. Oleh kemurahanNya sudah ada ± 8 orang bersekutu bersama-sama. Doakan untuk pelayanan selanjutnya!!

II. Jalan Anjasmoro: ditempat ini Tuhan juga mulai bekerja. Satu keluarga bertobat menerima Tuhan Yesus Kristus sebagai Juru Selamat pribadi. Segala berhala2 baik dari G.Kawi dan berhala2-yang lainnya dibakar dalam Nama Tuhan Yesus. Doakan buat penginjilan ini agar Tuhan banyak menarik jiwa2 yang tersesat.

NGAWONGGO - KEC. TAJINAN (MALANG SEL)

Beberapa bulan yang lalu pada waktu siswa/i L.B.T.C. melayani desa Gunungronggo ada seorang anggota sidang jemaat yang menerima suara Tuhan yang menyatakan agar mereka harus pergi kedesa Ngawonggo. Dimana letaknya ±7 km dari Gunungronggo. Karena disana Tuhan sudah menyediakan satu jiwa yang perlu di layani. Akhirnya beberapa siswa/i dari L.B.T.C. berangkat ke desa tersebut, memang benar apa yang Tuhan katakan. Sungguh bahwa di desa itu

ada satu sdr yang bertobat. Dengan melalui sdr ini ada beberapa pemuda/i mulai bertobat dan tidak berapa lama 9 orang dibaptis

Sungguh, Tuhan itu luar biasa, mereka merasakan perubahan sejak menerima Tuhan Yesus. Tiap malam mereta berkuapul memuji Tuhan, membaca Alkitab sehingga mendatangkan kesaksian yang indah buat orang2 disekitar desa tsb. Yang mengherankan sekali ialah setelah mereka dibaptiskan dalam air dan dalam Roh Kudus, mereka mengalami ujian yang cukup berat. Dimana mereka di panggil-oleh Pamong Desa dengan di-takut2i dan dicap yang tidak2. Tetapi Roh Tuhan sudah menguasai mereka sehingga melalui ujian bukan mundur justru makin bertambah maju. Biarpun hujan mereka tidak pernah absen datang kebaktian di Gunungronggo.

Pekerjaan Tuhan tidak dapat di bendung, semakin dibendung-akan mengalir semakin lebih deras. Puji Tuhan!!!! Doakan untuk pelayanan di daerah ini !!!

Pada bulan perayaan Natal 1976 yang baru lalu mereka mengundang Team dari Yayasan Kalam Hayat untuk mengadakan penginjilan lewat pemutaran Film. Yang datang pada malam itu banyak sekali. Pada pertengahan film diputar tiba2 hujan, tetapi Tuhan memang sungguh ajaib. Film dihentikan lalu berdoa, selesai berdoa hujan berhenti awan hitam lenyap dan pemutaran film di lanjutkan kembali. Banyak yang kagum melihat mujizat Tuhan Yesus pada hari Natal tersebut. Daerah ini sekarang dilayani oleh sdr. Daniel Yohadi dari L.B.T.C. yang ditempatkan untuk menetap. Doakan agar Tuhan tiap hari terus menambahi jiwa2 yang bertobat.

PULAU BALI.

Pada akhir bulan Desember siswa/i juga sempat melawat ke-P.Bali. Perjalanan ini sungguh diberkati dan dipimpin oleh Tuhan sehingga seorang morfinis dari Jakarta yang sungguh2 sudah terikat sesudah menerima Tuhan Yesus dapat di lepaskan. Alat2 suntiknya serta obat2 yang lainnya dibakar dalam Nama Tuhan Yesus.

Seorang pemuda, calo penjual obat2 yang terlarang, bertobat dan menerima Tuhan Yesus sebagai Juru Selamatnya. Pada kesempatan yang lain kami dipertemukan dengan seorang Raja yaitu Bpk. Agung Panjitisna ayah dari Bpk. Pdt. Anak Agung Oka di Seririt Bali. Saat itu beliau sedang sakit lalu kami berdoa ber-sama2 dan heran sekali Tuhan langsung membaptiskan Bapak itu dengan Roh-Nya. Bapak tersebut juga sebagai ketua Persekutuan Gereja2 di P.Bali. Sesudah Roh Tuhan menjamahnya Bapak tersebut sungguh2 dikuatkan oleh RohNya. Akhirnya beliau berani keluar setelah Tuhan menolongnya.

Banyak visi yang kami terima dari Tuhan. JanjiNya ialah Tuhan sedang bekerja pada saat2 ini. Dia akan lebih menyatakan janji2Nya ini, banyak orang akan datang dan bahkan sudah mulai datang kepadaNya. Doakan P. Bali Tuhan sedang bekerja disana. Halleluyah Puji Tuhan!

TEAM P.I. "IRIAN JAYA". (*Alfonso & Obet*)

Oleh kemurahan Tuhan pada tanggal 25 Januari 1977, Team P.I.

"Irian Jaya" telah mengecor Kapal Penginjilan "Immanuel". Tuhan sudah mengirimkan satu mesin merk "YANMAR".

Tuhan yang memulai Tuhan juga yang menyudahkan pekerjaan tersebut. Puji Tuhan.

LAPORAN KEBANGUNAH ROHANI DI PASURUAN.

Segala Puji hanya bagi Tuhan saja.

Kira-kira pada pertengahan bulan September 1976 yang baru lalu, Y.P.I. "jalan Suci" mengutus beberapa orang ke Pasuruan, Jawa Timur untuk mengadakan kebaktian Kebangunan Rohani di Gereja Pantekosta Immanuel.

Dalam kesempatan ini kami laporkan bagaimana Tuhan menyatakan KuasaNya dan mencurahkan RohNya.

Pada kebaktian yang pertama yaitu pada hari Senen, kobaktiannya se-olah - olah dalam suasana yang kaku (vacuum), karena sidang itu kurang sekali mengalami pelayamm didalam Roh Kudus. Tetapi kami (team) tetap berdoa supaya Tuhan lebih sungguh2 menyatakan dan mencurahkan RohNya. Tuhan menjawab doa2 kami sehingga pada hari yang ke dua Roh Allah bekerja dengan luar biasa.

Baru kali inilah Gereja Tuhan merasakan karunia marifatNya. Banyak orang yang merasa tertempelak; banyak diantara mereka yang maju kedepan mimbar minta didoakan agar terlepas dari segala ikatan-ikatan yang pernah di alami dalam hidupnya dan banyak juga yang langsung dipenuhi Roh Kudus. Suatu peristiwa yang sangat mengharukan ialah bahwa pada waktu itu ada beberapa gadis yang sedang mengalami sakit hati dan kekecewaan dalam kehidupannya, merasakan Kasih dan jamahan Tuhan serta mengalami perubahan dan penghiburan dari padaNya dan dipenuhi dengan Roh Kudus.

Kalau kita membaca didalam Kisah Rasul 2:17 kita bisa melihat bahwa Tuhan menggenapi janjiNya untuk akhir Zaman ini dalam gerejaNya.

Saudara2 yang kekasih dalam Tuhan Yesus Keristus, kami bersyukur kepada Tuhan bahwa Dia sudah bekerja dengan luar biasa di

gereja Pantekoska "Immanuel" Pasuruan ini.

Apakah Tuhan juga bekerja dengan RohNya di gereja Saudara? Pada akhirnya, marilah kita ber-sama-sama berdoa supaya Tuhan bekerja dalam setiap gerejaNya melalui RohNya. Amin.

Team P.I. "jalan Suci"

SURAT DARI TOKYO

Setelah melayani pekerjaan Tuhan di Osaka, maka Sdr.Jerimia. Rim sekarang berada di Tokyo, Dari sana ia menulis antara lain :

Tokyo, Januari 28, 1977.

Bulan ini saya metayani di Tokyo. -

Yang herannya dimana-mana Tuhan berbuat sama. Di-mana2 banyak orang haus akan Firman Tuhan. Begitupun wahyu2 yang kita terima tentang akhir zaman, juga dialami oleh umat Nya di-mana2. Tetapi juga perkelahian2 mengenai pengajaran dan penafsiran Alkitab juga terjadi di-mana2.

Tapi kita melihat segi positif-nya, jelas Tuhan mencurahkan Roh Nya. Yang menciptakan kehausan2 dihati manusia. Jepang memang negara yang cukup unik. Semua orang belajar, kejar2 Education, ilmu2 pengetahuan. Di-mana2 tempat kita lihat orang membaca buku2, dikereta api dalam bus dlsb. Bermacam-macam buku keluar setiap hari. Tetapi sekarang anehnya banyak diantara generasi muda ini yang mencari kekosongan hati nya dan menerima Christianity Orang2 Kristen di Jepang kebanyakan sungguh2. Yang mereka tekankan ialah BELAJAR ALKITAB. Saya sempat berbicara melalui tilpon dengan Sugyanto (teman Yusuf Roni dari Batu), tetapi belum sempat bertemu, karena orang di Jepang semuanya sibuk. Mudah2an besok dapat bertemu. Sugyanto sekarang belajar di Bible Seminary.

Gereja2 di Jepang serba teratur dengan rapi dan lux.Tetapi Jepang sangat memerlukan Revival/Kebangunan Rohani. Ini perlu didoakan, Jepang merupakan tulang punggung Asia dalam bidang ekonomi.

Saya banyak melayani ber-macam2 gereja. Tapi banyak yang bukan Pentakosta. Yah ... Puji Tuhan. Minggu ini saya akan berkhotbah di Gereja Baptis, berbicara di Pentakostal Camp. Perlu saya beritahukan kalau Gereja Pentakosta pada umumnya sudah mengalami penyembahan didalam Roh dan mereka juga mengalami Karunia2 Roh Kudus. Puji Tuhan. Kiranya Tuhan memberkati.

Salam Kasik Ksristus.

Ttd. Jerimia Rim.

MAJALAH KERISTEN KEBANGUNAN ROKHANI
" A P I M E N Y A L A "

P.O. Box 7, Lawang - Jatim.

=====

Lawang, Februari 1977

Kepada ykk. :

Saudara/i Pembaca

M.A.M.

Salam dalam kasih T.J.K.!

Mengingat banyaknya M.A.M yang kami cetak maka untuk memperlancar dan guna menertibkan pengiriman MAM pada th.1977 ini, maka melalui surat edaran ini kami ingin mengetahui, apakah sdr/i masih berminat untuk menjadi langganan Majalah "Api-Menyala".

Untuk keperluan tsb. maka bagi sdr/i yang masih ingin tetap menerima majalah "Api Menyala", guntinglah formulir di halaman 18 dan isi-lah seperlunya lalu kirim kepada kami.

Syarat-2 yang perlu sdr/i perhatikan :

1. Nama dan alamat harus jelas.
2. Untuk langganan yang tinggal dipulau Jawa kamiberi batas 1 bulan terhitung sejak sdr. menerima formulir MAM.
3. Untuk langganan luar pulau, mengingat sulitnya komunikasi maka kami beri kesempatan selama ± 2 bulan.
4. Kalau dapat, tulislah komentar, nasehat atau saran-2 yang perlu.

Jika sdr/i tidak mengirimkan formulir tsb. sampai batas waktu yang sudah ditentukan, maka dengan sendirinya pengiriman MAM kealamat sdr/i dihentikan, dengan pengertian bahwa sdr/i sudah tidak lagi berminat untuk membaca MAM.

Atas kerjasama dan perhatian sdr/i kami ucapkan banyak terima kasih.

Teriring salam dan doa.

Staf Redaksi MAN

P.O. Box 7, Lawang.

T H E O L O G I A M E M I S A H .

K A S I H M E M E L U K .

(Oleh: Ds. Soesile Djojosoedarmo)

Kalau kita berbicara tentang "theologi", maka sikap kita lain dengan kalau kita berbicara tentang "kosmologi", "geologi", "biologi" atau "logi2" lainnya. Memang sama-sama mempergunakan kata "logi", yang artinya "ilmu pengetahuan", namun tujuan mencari "ilmu pengetahuan" dalam "theologi" dengan mencari "ilmu pengetahuan" dalam "logi-logi" lainnya adalah berbeda sama sekali. Dalam hal yang kedua (logi-logi lainnya), orang dapat bersikap "netral", tetapi terhadap "theologi" orang tidak dapat ber-sikap "netral", sebab apa. Sebab arti theologia adalah "ilmu pengetahuan yang menyelidiki wahyu Tuhan, sebagai dinyatakan dalam FIRMAN TUHAN/Kitab Suci, dengan tujuan mencari ... keselamatan diri manusia". Disini letak perbedaan yang dasariah, yang essensial dan yang fundamental, kalam kita menyelidiki dan berbicara tentang "theologi". Ber-theologi jadi tidak sekedar mencari "pengetahuan tentang Tuhan" (=theos), melainkan menyelidiki wahyu Tuhan untuk mengetahui, bagaimana manusia mendapatkan keselamatannya.

Dalam "theologi" dinyatakan, siapakah Tuhan itu, siapakah manusia itu, dan apakah dunia itu, dan bagaimanakah hubungan dunia, manusia dan Tuhan itu satu sama lainnya. Dengan kata lain, theologi menyentuh segenap kegiatan/perbuatan manusia dalam hubungannya dengan Allah dan sesamanya, didalam alam semesta ini. Oleh karena itu manusia tidak dapat bersikap "netral" atau "acuh tak acuh" terhadap Tuhan itu. Manusia harus mengambil sikap! Mau percaya dan berbakti kepada Tuhan yang menyatakan Diri dalam wahyu-Nya itu, ya atau tidak. Disitulah letak "keselamatan" atau "kebinasaannya".

Berbicara tentang "gereja" dan "theologi", tidak mungkin ada gereja tanpa theologi, atau ada theologi yang tidak menghasilkan gereja. Keduaduanya merupakan suatu "dwitunggal" yang timbal balik.

Kekacauan, pertengkaran, permusuhan yang timbul dalam tubuh Gereja Kristus yang satu itu, darimana asalnya? Bukankah asalnya, karena para ahli theologia, para pemimpin gereja, para pendeta, diikuti oleh penganut-penganutnya, saling memamerkan, saling menonjolkan "theologinya masing-masing", sebagai "theologi", "doktrin", "ajaran", atau "dogmanya", orang sudah tidak mungkin lagi didekatkan satu sama lainnya. "Disini" aku berdiri, dan "disana" engkau berada dan diantara "aku" dan "engkau" ada "jurang" yang tidak dapat diseberangi ada "tembok pemisah" yang membatasi engkau dan aku. Demikian pentingnya peranan "theologi" dalam kehidupan "gereja". Oleh karena itu, tak mungkin gereja mempunyai anggapan, bahwa

"theologia itu tidak penting". Mengapa? Sebab NAFAS GEREJA ITU JUSTRU ADALAH THEOLOGINYA! Entah theologi apa: orthodox, liberal, injili, oikumenikal, charismatik; baptis, gereformeerd, pentacostal, advent, entah theologi apa lagi. Orang sanggup menderita dan mati untuk "theologinya". Tidak demikiankah keadaan umat Kristen sekarang ini? Terpecah belah, bercerai berai, tersobek-sobek. Disebabkan karena apa? Tak lain dan tak bukan karena "theologinya" yang saling bertentangan dan saling bermusuhan itu! Kalau orang sudah mulai berdebat "theologi mana yang paling benar", disitulah permulaan dari segala pertentangan dan permusuhan. Sekalipun sama-sama Kristen, sama-sama Kitab Sucinya, kalau theologinya sudah "berbeda dan bertentangan", sama-sama Kristen itu pasti akan saling baku hantam, katanya: untuk menjaga kehormatan dan kesucian Tuhan, untuk membela kehormatan gerejanya, theologinya, ajarannya, doktrinnya atau dogmanya. Pertanyaan: "Apakah manusia dapat membela kesucian Tuhan?" Siapakah manusia itu?

Lalu bagaimana? Apakah kita membiarkan umat Kristen, Tubuh Kristus yang disebut "Gereja" itu saling berbaku hantam? Bertanya rasul Paulus : "Apakah Kristus itu di-pecah belah? di-sobek-sobek? Hai, sdr2ku, aku mintalah kamu dengan Nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaya kamu sekalian menjadi sepakat, dan jangan kamu ber-pihak-pihak diantara kamu, melainkan hendaklah kamu menjadi satu, dengan satu hati dan satu pikiran" (1 Kor 1:13, 10). Itulah nasehat yang patut didengarkan tidak hanya oleh orang Kristen di Korintus, melainkan oleh orang Kristen jaman sekarang juga!

Tetapi bagaimana mengenai "theologi-theologi" yang sudah terlanjur dilansir sekian banyaknya itu? Yang telah menimbulkan perpecahan itu? Bialah masing-masing gereja mempunyai theologinya sendiri-sendiri. Biarlah masing-masing orang mempunyai theologi atau keyakinannya sendiri-sendiri. Itu hak mereka. Sebab, theologia-theologia yang sekarang disajikan oleh gereja-gereja, adalah hasil pemikiran dari para "ahli-ahli theologi", yang sudah berjalan ber-abad-abad. Dan kalau theologi-theologi itu menunjukkan perbedaan-perbedaan dan pertentangan-pertentangan yang mungkin tidak dapat dipertemukan atau dikompromikan sata sama lainnya, itu hanya menunjukkan betapa "agungnya kemurahan dari Tuhan Yang Maha Kasih" itu. Dalam hal ini kita dapat memakui nasihat Menteri Agama Prof Dr. Mukti Ali: "agree in dis-agreement", "kita setuju, bahwa kita berbeda dalam theologi kita masing-masing". Memang THEOLOGI ADALAH MEMISAH!

Tetapi yang menjadi persoalan bagi kita setanjutnya ialah: "Apakah yang dituntut oleh Allah Yang Maha Agung itu dari kita masing-masing dan dari gereja-gereja yang beraneka warna itu?" Kalau kita benar-

benar meneliti inti dari iman Kristen, jelas, bahwa kita tidak diperintahkan untuk saling baku hantam dengan alasan "untuk menjaga kehormatan dan kesucian Nama Tuhan, atau kesucian Gereja, atau kemurnian tbeologi". T i d a k !

Bagi umat Kristen yang penting ialah untuk "membuka mata" dan untuk "membuka telinga", untuk melihat dan mendengar keagungan pengasih, kemurahan dan pengampunan Tuhan yang hingga detik ini masih dicurahkan kepada setiap orang yang percaya kepadaNya, dan yang dilimpah-ruahkan kepada gereja-Nya. Apakah kehendak Tuhan? Bukankah kehendak Tuhan, supaya kita menacari dan menen..ukan rencanaNya dalam hidup kita dan dalam kehidupan didusia ini? Yaitu rencana Tuhan untuk menyelamatkan umat manusia dan dunia ini. Supaya kita bersama-sama membina suatu DUNIA BARU, sebagaimana dikehendaki oleh Tuhan, yaitu suatu kehidupan yang dihiasi oleh keadilan sosial, kesejahteraan, kerukunan dan perdamaian. Tuhan telah mencurahkan "nilai-nilai rohani" yang perlu diselamatkan oleh semua orang dan semua golongan yang mengakui Tuhan sebagai Tuhan Yang Maha Esa, Yang Maha Murah dan Yang Maha Kasih. Menurut keyakinan dan iman Kristiani, inilah perintah harian Tuhan: "Hendaklah engkau mengasihi sesamamu manusia seperti dirimu sendiri" (Mat. 22:39), "Peliharalah kerukunan diantara bangsa-bangsa". (1 Petr. 2:12). "Sedapat mungkin, hiduplah berdamai dengan semua orang, kalau hal itu bergantung kepadamu" (Rum 12:18) "sehingga dengan demikian 'kamu benar-benar pantas disebut anak-anak Bapa yang Surgawi'.

Marilah sadar: THEOLOGIA MEMISAH, TETAPI KASIH MEMELUK!

Dari Majalah "PANGGILAN"
Nomor 3/1976.



RUANG KESAKSIAN

Saudara-2, sejak remaja saya mulai kenal Tuhan Yesus. Karena kasihNya yang senantiasa saya rasakan. akhirnya lama kelamaan saya merasa krasan hidup dekat dengan Tuhan. Maka saya ambil keputusan untuk baptisan air.

Hidup saya merasa mantap dan bahagia, karena saya menjadi se orang anak milik Yesus Keristus, dan Yesuspun menjadi milikku. Dalam segala perkara Dia cukup bagiku; Dia beri saya kesehatan yang sempurna, berkat2 yang melebihi keperluanku. Juga dalam menghadapi ber-macam2 suasana dan keadaan. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus saya tak punya takut dan gentar. Tambah hari saya tambah cinta Yesus. Sampai pada suatu saat Tuhan mengirim jodoh buat saya. Dalam keadaan ini saya merasa bimbang karena suami saya tetap belum mau kenal dan percaya Tuhan Yesus. Saya terpengaruh juga oleh keadaan ini. Saya jarang kegereja, lama kelamaan sara jauh meninggalkan Tuhan.

Pada suatu saat datang bencana dalam hidup saya. Waktu saya melahirkan, kandunganku yang belum pada saatnya. Biarpun banyak dokter yang menolong dan mereka adalah dokter2, ahli, rupanya titel itu hukanlab merupakan jaminan kesehatan 100%. Terpaksa saya berusaha ke-dokter yang lain dan seterusnya. Sudah sampai sekian lamanya tetap juga tidak ada kemajuan. Justru kesehatanku semakin memburuk. Berkali kali saya tak sadarkan diri. Dokter2 sudah tak sanggup lagi untuk menolong saya. Rupa2nya saya hampir pada saat kematian.

Akhirnya dalam keadaan krisis yang mencanai titik klimaksnya ini barulah saya ingat pada Tuhan Yesus Kristus. Dia pasti dapat menolong. Karena semuanya ini saya sudah jauh pergi dari Dia. Bahkan dengan sengaja telah mengabaikan segala kebaikanNya. Apakah Dia mau memperdulikan saya?

Pada saat2 keluhan nafas yang semakin berat, saya mengaku dan menyesali segala perbuatan yang telah saya lakukan. Saya hanya dapat memohon ampun atas segala dosa2 tanpa berani memohon kesembuhan dari padanya. Dengan penuh penyerahan, biarlah kehendak Tuhan yang jadi. Tuhan Yesus adalah Tuhan yang penuh kasih. Dia lupa segala dosa2 yang sudah saya perbuat dan segera saya ditolongNya.

Sampai hari ini saya masih boleh merasakan kasih Tuhan lebih dari semua. Tak ada lagi suatu perkara yang sanggup memisahkan kasih saya dengan Tuhan.

Oleh sebab itu saudara2ku didalam suka maupun derita pedihnya hidup ini kiranya pertetapkanlah iman percaya pada Tuhan Yesus Kristus, karena Dia Allah yang penuh kuasa dan sangat mengasihinya kita.

Oleh: Lidia S.
Gereja Patekosta Serikat
Sumpiuh (Banyumas)

K E T E R A N G A N .

Buku karangan DON BASHAM yang berjudul:

**BUKU PENUNTUN TENTANG: BAHASA ROH,
MENAFSIRKAN BAHASA LIDAH dan NUBUATAN.**

berisikan 27 Tanya-jawab tentang Karunia2
pengurapan dari Roh Kudus.

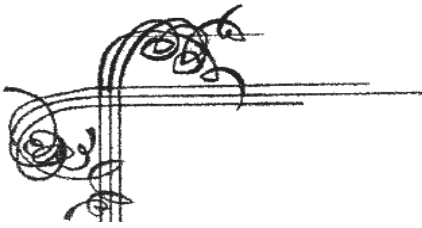
berukuran 'buku saku' mempunyai 83 halaman.
dapat dipesan langsung kepada kami dengan

harga per buku Rp. 350,--

ongkos kirim biasa 50,--

ongkos tercatat tambah 65,--

Y.P.I. "JALAN SUCI
Red. Majalah API MENYALA
P.O. BOX 7 - LAWANG.JATIM.



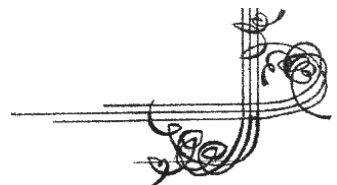
P E N G U M U M A N

Mengingat betapa pentingnya dan diperlukannya bagi Umat Tuhan di Indonesia suatu penjelasan yang lebih mudah dimengerti dan diterima mengenai KARUNIA-2 ROHANI, maka kami dari Y.P.I. "Jalan Suci" telah meng-Indonesiakan dan menerbitkan sebuah buku penuntun tentang hal tersebut diatas, yang berjudul : BUKU PENUNTUN TENTANG : Bahasa Roh, Mentafsirkan Bahasa Lidah dan Nabuatan.

Sebagai Editor dari majalah New Wine dan seorang tokoh didalam Gerakan Kharismatika, DON BASHAM didalam buku ini fatsal III menerangkan dengan jelas tentang perbedaan b a k a t dengan K a r u n i a-2 R o h a n i ; yaitu antara kemampuan manusia secara lahir dengan kenyataan-2 ajaib dari Kuasa Allah yang dikerjakan oleh Roh Kudus.

Buku tersebut dicetak dalam ukuran buku-saku berwarna dasar merah dengan burung merpati warna kuning pada sampunya.

Harga satu buku a Rp.350,--



Pelajaran ini disampaikan di dalam Bible Camp tahun 1975. di Lawang.

PEMERINTAHAN ALLAH.

Pagi hari ini saya akan menyampaikan Firman Allah tentang memerintah bersama dengan Keristus. Mari kita membaca didalam Epesus 1:19-22. :

" dan betapa hebat KuasaNya bagi kita yang percaya, sesuai dengan kekuatan kuasaNya yang dikerjakanNya didalam Kristus dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati dan menaudukkan Dia disebelah kananNya di surga, jauh lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa dan kekuasaan dan kerajaan dan tiap2 nama yang dapat disebut, bukan hanya di dunia ini saja, melainkan juga didunia yang akan datang. Dan segala sesuatu telah diletakkanNya dibawah kaki Kristus dan Dia telah diberikanNya kepada jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada."

Rencana Allah yang mulai menjadikan manusia itu ialah untuk memerintah segala ciptaan, memberikan wewenang atau kuasa dan hak untuk memerintah kepada segala apa yang diciptakan oleh Tuhan. Alkitab menjelaskan oleh karena kejuruhan manusia maka wewenang yang diberikan oleh Tuhan dan kuasa pemerintahan, kuasa kerajaan yang akhirnya bukan manusia lagi yang memerintah tetapi manusia yang diperintah oleh ciptaan2. Oleh sebab itu manusia ditipu oleh batu2, pahon, binatang dan lain sebagainya. Akhirnya merekalah yang menguasai hidup manusia, dan didalam dunia ini orang mulai membesarkan pohon beringin, batu2, binatang2 dan menyembahnya.

Mengapa hal ini terjadi? Oleh sebab manusia sudah kehilangan hak dari kuasa pemerintahan kerajaan Allah itu. Tetapi kita melihat bahwa oleh anugerah Tuhan Yesus Keristus yang turun ke dunia dan karena penyerahan serta KasihNya yang Maha Besar kepada kita sekalian didam Yesus, maka Dia datang untuk mengembalikan wewenang dan kuasa kepada kita untuk memerintah bersama Dia. Inilah rencana Tuhan sehingga kita boleh masuk kedalam Pemerintahan Allah ber-sama2 dengan Tuhan Yesus Kristus, tetapi

kita akan melihat apa yang Tuhan kerjakan sebelum kita boleh kembali kedalam Rencana Allah yang mula2 itu.

Perhatikan topic dari pembacaan ini yaitu ayat 22 :

"..... dan segala sesuatu ditaklukkan Allah dibawah kaki-Nya, serta dijadikannya Dia kepala atas segala sesuatu hal sidang jemaat".

"Segala sesuatu" yang dikerjakan Tuhan Yesus itu untuk sidang jemaat, artinya untuk saudara dan saya.

Kita melihat disini betapa besar kuasaNya. Kuasa kepada orang yang percaya kepada Dia. Disini dikatakan warisan itu melebihi segala pemerintah yang tertinggi dan melebihi dari penguasa, melebihi dari perintah, dapat kita lihat bahwa Tuhan Yesus telah mengerjakan segala perkara ini diatas kayu salib. Dan semuanya ini dikerjakan didalam hidup Yesus untuk saudara dan saya, supaya kita boleh dipersiapkan oleh Tuhan untuk masuk kedalam rencana. Allah itu, sehingga saudara dan saya boleh mengambil bahagian didalam pemerintahan ber-sama2 dengan Tuhan Yesus Kristus.

Kalau kita membayangkan dan memikirkan hal ini dengan mendalam, nampaklah betapa luar biasa apa yang dilakukan oleh Tuhan Yesus Kristus. Siapakah sebenarnya kita ini; sianakah sidang jemaat itu sehingga Tuhan Yesus mau mati dikayu salib, sehingga Dia mau melakukan segala perkara itu dengan kuasa Allah yang besar hanya untuk saudara dan saya?

Dengan rendah hati perlu kita menyadari bahwa korban yang Tuhan sudah lakukan diatas kayu salib itu ialah untuk mengembalikan wewenangNya kepada kita sekaliannya, cukup untuk membawa kita masuk didalam Immamat yang Rajani, masuk didalam kuasa pemerintahannya.

Kita tidak hanya masuk saja, tetapi kita boleh mengambil bagian didalam perkara apa yang sudah dilakukan Tuhan. Mari kita membaca Mazmur 8:5-10 :

"Apakah manusia, sehingga Engkau mengingatkannya? Apakah anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya? Namun Engkau telah membuatnya hampir sama seperti Allah, dan telah memah kotainya dengan kemuliaan dan hormat. Engkau membuat dia ber-kuasa atas kekuatan tanganMu; se-gala2nya telah Kau letakkan dibawah kakinya: kambing domba dan lembu sapi sekalian, juga

binatang2 dipadang; burung2 diudara dan ikan2 dilaut, dan apa yang melintasi arus lautan. Ya Tuhan, Tuhan kami, betapa mulianya namaMu diseluruh bumi!

Tuhan sudah menaklukkan segala sesuatu dibawah telapak kaki manusia itu, supaya kita boleh menerima jawatan dalam Pemerintahan Allah yang besar itu, sehingga kiat memerintah didalam segala ciptaan Tuhan. Dan bagaimanakah sekarang kekuatan hidup rohani kita? Kuasa pemerintahan itu sudah hilangkah? Kuasa pemerintahan se-olah2 sudah tidak ada lagi didalam hidup anak-anak Tuhan. Karena kita sudah banyak melihat bukti2 dan fakta-fakta yang ada. Kita berceritera tentang Kerajaan Surga. Tentang Kerajaan Allah yang sudah dekat. Kita berceritera tentang kehadiran Tuhan Yesus dengan segala kuasaNya.

Kita mengabarkan bahwa Allah itu hidup, tetapi seringkali kedapatan kita berbicara tanpa ada satu fakta, tanpa ada suatu kuasa dari pemerintahan itu. (bagaikan tong kosong yang nyaring bunyinya). Itu sebabnya pendengar (orang yang diberitakan Firman Tuhan), sukar dibawa kembali kepada Tuhan Yesus oleh sebab penipuan, karena apa, yang kita beritakan itu bukan atas dasar kuasa dan wewenang yang Tuhan berikan atau kuasa pemerintahan. Kita menginjil ber-kali2, berkhotbah ber-kali2 tetapi tidak ada kenyataan. Se-olah2 kita seperti bakul jamu saja. Biasanya tukang obat berkata seribu macam penyakit dapat disembuhkan, padahal satu penyakitpun tidak sembuh. Sering kita berbuat demikian juga; kita bicara kepada orang dan menyaksikan kepada orang banyak "Kalau saudara percaya kepada Tuhan Yesus, saudara akan menerima damai" tetapi orang tersebut tidak menerima damai dari Allah. Kita berkata "Kalau saudara percaya kepada Tuhan Yesus, saudara akan sembuh" Lalu kita doakan, orang tersebut tidak sembuh. malahan mati. Karena wewenang dan kuasa pemerintahan itu sudah tidak ada didalam hidup kita.

Itu sebabnya sekarang ini kita perlu kuasa itu. Kita perlu menerima wewenang dan kuasa pemerintahan itu kembali supaya tiap perkataan ada wujud atau kenyataannya.

Kalau saudara berjalan dengan kuasa pemerintahan itu, saya percaya bahwa tiada suatu hal yang mustahil untuk Tuhan lakukan. Didalam Kisah Rasul 19:13-17, menceritakan tentang dua pemuda yang melayani tanpa kuasa dari pemerintahan Allah. Mereka meniru cara Rasul Paulus yang penuh dengan wibawa dan wewenang Allah. Paulus memerintahkan setan-setan pergi dan mulai memerintah orang lumpuh berjalan, memerintah sakit penyakit keluar dari tubuh orang. Dan kita melihat bahwa dua pemuda ini meniru Paulus, se-olah2 mereka mempunyai wibawa dan wewenang dari kuasa pemerintahan itu. Mereka mencoba mengusir roh gila dan berkata:

"Hai setan keluar!" Kelihatannya mereka mengucapkan perkataan yang sama dengan apa yang diucapkan oleh Paulus. Tetapi tidak ada kuasa yang kita lihat. Orang gila itu tidak sembuh. (setannya tidak lari), tetapi malah keuda orang itu ditelanjangi oleh orang gila itu, dan lari pontang-panting. Mengapa hal ita terjadi? Karena tidak ada mandat dan wewenang didalam Pemerintahan Allah.

Setan itu mulai ber-kata2: Paulus aku kenal, Petrus aku kennal, Yesus aku kenai, tetapi engkau ini siapa? "Yang berani memyatakan kuasa pemerintahan itu?"

Dengan demikian Setan mulai mengejar kedua mamuda itu dan kedua pemuda itu lari dengan telanjang. Saudara sekalian begitu dahsyat, begitu ngeri melihat keadaan2 itu terjadi didalam banyak hal kehidupan orang Keristen. Kehidupan tanpa kuasa membuat banyak orang Kristen mengeluh dengan tidak hormat dihadapan Tuhan. Oleh karena kurang wibawa dan kuasa dari pemerintahan itu. Kita mendoakan orang sakit, tidak sembuh.

Kita menginjili orang tidak mau, bertobat, karena kuasa dan wewenang dari pemerintahan itu tidak ada.

Saya percaya, kalau saudara berkata satu patah kata saja kepada seseorang, saudara berseru dan berani menantang, bahwa apa yang saudara beritakan ini bukan teori tetapi fakta, dan kalau saudara berbuat demikian maka hal itu sungguh terjadi, karena kita ada kuasa pemerintahan itu. Orang banyak akan berbalik pada Tuhan.

Saya secara pribadi mengalami hal ini; satu kali waktu kami mengadakan kampanye kesembuhan Illahi di Sitiarjo. Waktu itu Sdr.Petrus dengan saya berbicara tentang kuasa Allah. Dan apa yang terjadi? Tuhan ingin membuktikan apakah sungguh sungguh perkataan yang kami ucapkan itu wewenang Allah atau omong kosong saja, atau merupakan khotbah yang bagus tetapi tanpa wibawa dari Roh Kudus. Pada suatu kali sementara pada waktu saya berkhotbah, tiba2 datang seorang gila pakai baret, pakai sepatu yang besar, lalu pakai kopel-riem dengan berbagai macam pangkat; ada yang dari pramuka dlsbaya. Dia langsung naik keatas panggung lalu memberi hormat kepada semua pengunjung kebangunan rohani tersebut. Disini kami melihat, kalau kami tidak ada perintah dan wewenang yang dari Allah, saya percaya, saya akan dipermalukan dan pekerjaan Allah tidak akan berhasil, tetapi kami yakin kami datang atas wewenang Allah. Allah sudah memberikan mandat kepada kami untuk memerintah setan-setan keluar dari hidup dan

tubuh orang itu serta segala macam penyakit yang dideritanya. Akhirnya kami berkata : "Dalam Nama Tuhan Yesus kami perintahkan setan engkau jangan mengganggu dan keluar dari orang ini. Langsung pada saat itu juga Tuhan menyembuhkan, baretnya serta tanda2 pangkat dan sepatunya dilepas semuanya. Saat itu juga kami persilahkan dia untuk bersaksi, lalu dia berkata: "Kulo sampun waras." (Saya sudah sembuh.)

Inilah pekerjaan Tuhan Yesus. Inilah jenis pelayanan Gereja untuk masa kini. Tetapi banyak Gereja Tuhan kehilangan kuasa pemerintahan Allah ini. Didalam Alkitab dikatakan bahwa Tuhan Yesus adalah diatas segala nama, diatas pemerintahan, diatas segala orang yang ternama didalam dunia ini. Apakah saudara mengaminkan hal ini? Itulah sebabnya sekarang ini kita perlu menerima kembali wewenang dan kuasa pemerintahannya itu. Betapa sering orang Kristen sukar mengalami hal ini. Oleh sebab itu, kalau saudara berdoa untuk orang sakit, tidak perlu saudara berdoa dengan setengah mati. Penyakit tidak perlu didoakan, cukup dengan perintah dan wewenang yang Tuhan telah berikan kepada kita. Kita berseru: "Hai penyakit tuli sembuh!" Saya percaya kalau kita melayani atas wewenang yang diberikan kepada kita, pelayanan kita akan berhasil. Dengan kuasa Roh Kudus kita perintahkan: "Hai, kamu yang lumpuh bangkit dan berjalanlah!" Sebab itu terimalah kuasa dan wewenang dari pemerintahan Allah didalam hati kita masing2.

Pada waktu pelayanan kebangunan rohani dan kesembuhan Ilahi di Turen, Malang Selatan, Tuhan menyatakan kuasa pemerintahan itu dengan nyata sekali. Pada waktu itu dihadiri oleh lebih kurang 20.000, orang. Dipandang dan dipikirkan secara manusia jumlah team kami yang sedikit itu tak mungkin dapat melayani orang sebanyak itu, tetapi Tuhan sudah meberikan wewenang dan mandat kepada kami sehingga pada waktu itu berkata: "Taatilah apa yang Aku perintahkan kepadamu!"

Akhirnya Tuhan suruh kami bertanya kepada pengunjung: "Apakah saudara2 percaya kepada Tuhan Yesus?" Mereka menjawab: "Percaya!" "Apakah saudara2 percaya bahwa Tuhan Yesus dapat menyembuhkan penyakit saudara2?" Mereka menjawab lagi: "Percaya!" Selanjutnya Tuhan suruh bertanya lagi: "Percayakah bahwa saudara sekarang sudah disembuhkan Tuhan?" Pada saat kami ucapkan pertanyaan yang terakhir ini, rasa2nya mulai timbul ke-ragu2 an "ya" atau "tidak" atau itu hanya pertanyaan kami sendiri, mengapa Tuhan tidak menyuruhkan tumpang tangan (sebagaimana biasanya).

Tetapi memang sungguh apa yang kami ucapkan itu adalah dari Tuhan, dan kita melihat bahwa ratusan orang pada saat itu disembuhkan oleh Tuhan. Kami melihat orang lumpuh berlari dari belakang kedepan mendekati panggung dimana kita berdiri. Seorang haji, orang Madura kakinya lumpuh dan telinganya tuli tadinya, pada saat itu mulai melompat naik ke panggung karena girangnya ingin memperlihatkan dan menyaksikan tentang kesembuhannya kepada para pengunjung dan semua orang. Ini bukan atas kekuatan kami atau pengalaman kami yang berkali-kali mengadakan kampanye atau kebangunan Rohani. Tidak!!! Jelas bahwa ini adalah oleh wewenang dalam kuasa pemerintahan Tuhan Yesus Keristus. Oleh sebab apa? Tuhan Yesus sudah mati diatas kayu salib, Dia sudah menang dengan besar dengan wewenang yang sudah dikerjakannya diatas kayu salib dan pada hari yang ketiga sudah bangkit dari antara orang mati, sehingga musuh2Nya sudah di-injak2 dibawah kakiNya. Itu sebabnya satu ayat mengatakan: "Tuhan Yesus sudah menghancurkan pekerjaan iblis dan juga dengan nyata2 sudah menewaskan segalanya. Kolse 2.

Jikalau saudara beriman hal ini, saudara akan sungguh2 keluar sebagai orang yang sudah diperintah Allah, sudah menerima mandat dari Sang Raja. Dan saudara tinggal/hanya memerintah saja, saudara tak akan diperintah lagi.

Banyak orang Kristen diperintah dengan keadaan2 yang ada dalam dunia ini. Saudara ingat waktu Tuhan Yesus dicobai di padang belantara, Tuhan Yesus menaklukan diri pada Kuasa Pemerintahan Allah Bapa. Dan Dia harus takluk kepada Pemerintahan Allah Bapa itu, tidak takluk pada pemerintahan yang lain.

(bersambung)

Lanjutannya didalam edisi
y.a.d. No.71. April 1977.=



Api Menyala

Ditertbitkan tiap bulan oleh :
Yayasan Pelebaran Tufik

"JALAN SUCI "

P.O.Box 7 , LAWANG - JATIM.

S.I.T. DEPPEN. REP. INDONESIA,
No.169/SK/Ditjen PPG/ST/1976.

S.I.C. LAKSUS JATIM.

No.Kep.27/1C/KAMDA/3/1975.

S.I.T.No.Pol/B/PKN/IV/1974.

Malang 9/4/1974, KO. RES.

Kepolisian 102.

Majalah Keriststen untuk :

* Kalangan sendiri.

** Kebangunan Rohani.

*** Segala Aliran Gereja.

**** Disebarkan dengan cuma2.

(G r a t i s)

Penangg. Jawab : Kornelius D.S.
Mk. Pen. Jawab : Bernhard Bacas.

Perangko Berlangganan

Rombor Pos Besar Malang
S.I. No.7406/D3 - 5/12/74.

Kepada Yth,

